



UNITRI Press

MARIA AZERINA D. TIMO SILA



24S-B2-Informatik 2 DES 015



26S-B1-Informatik 2 (Moodle PP)



FH Kärnten Gemeinnützige Gesellschaft mbH

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3440162318

Submission Date

Dec 10, 2025, 4:50 AM GMT+1

Download Date

Dec 10, 2025, 5:25 AM GMT+1

File Name

MARIA_AZERINA_D_TIMO_SILA.docx

File Size

3.4 MB

7 Pages

932 Words

6,243 Characters

12% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 12%  Internet sources
- 0%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)



Top Sources

- 12% Internet sources
- 0% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	eprints.umpo.ac.id	5%
2	Internet	rinjani.unitri.ac.id	2%
3	Internet	repository.um-surabaya.ac.id	1%
4	Internet	journal.uin-alauddin.ac.id	1%
5	Internet	media.neliti.com	<1%
6	Internet	www.scribd.com	<1%
7	Internet	zombiedoc.com	<1%

1

KRISIS HIPERTENSI
KEPERAWATAN HCU
KEMUNING

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh :
Maria Azerina D Timo Sila
2024611058

2

2025

Krisis [redacted] jenis [redacted] berat, dapat terjadi pada orang dengan riwayat hipertensi primer atau sekunder. Studi kasus ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif untuk menggambarkan perawatan perawat untuk pasien yang menderita krisis hipertensi dengan curah jantung yang buruk di ICU Kemuning melalui pemeriksaan langsung dari tiga pasien, observasi, dan wawancara. Karena curah jantung yang tidak memadai adalah masalah utama yang ditemukan, intervensi difokuskan pada perawatan jantung. Setiap pasien memiliki riwayat hipertensi, waktu pengisian kapiler lebih dari dua detik, ekstremitas dingin, turgor kulit yang buruk, kelemahan dan pusing, dan peningkatan tekanan darah yang signifikan sebelum intervensi. Setelah intervensi, CRT ketiga pasien kurang dari dua detik, ekstremitas mereka menghangat, tekanan darah mereka stabil, dan tingkat kesadaran mereka membaik. Hasil ini menunjukkan bahwa perawatan jantung bermanfaat bagi pasien dengan curah jantung yang berkurang dan krisis hipertensi.

Kata Kunci: Krisis Hipertensi, Penurunan Curah Jantung Perawatan Jantung



3

Krisis [REDACTED] yang ditandai dengan [REDACTED] tiba-tiba, dapat terjadi pada orang dengan riwayat hipertensi, baik primer maupun sekunder. Peningkatan resistensi vaskular yang disebabkan oleh zat neurohormonal diduga menjadi sumber peningkatan tekanan darah secara tiba-tiba ini, namun mekanisme pastinya belum diketahui (Khoirunisah, 2022). Sebagian besar korban serangan jantung memiliki riwayat hipertensi, terutama mereka yang tidak mengonsumsi obat antihipertensi sesuai petunjuk dan memiliki faktor risiko seperti obesitas, stres, merokok, dan konsumsi alkohol. Vasokonstriksi dan penurunan aliran darah jantung dapat terjadi akibat kemampuan zat-zat ini untuk merusak dinding pembuluh darah. Hipertrofi ventrikel, atau pembesaran ventrikel, disebabkan oleh gangguan ini dan meningkatkan beban kerja ventrikel kiri, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan gagal jantung sisi kiri. Masalah ini merupakan salah satu efek utama dari krisis hipertensi karena berkurangnya kemampuan jantung untuk memompa mengakibatkan curah jantung yang lebih rendah.

Menurut laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2015), hipertensi merupakan masalah kesehatan yang memengaruhi banyak orang [REDACTED]

[REDACTED] Organisasi tersebut mengklaim bahwa penyakit ini merenggut nyawa jutaan orang [REDACTED] 2018, hipertensi sangat lazim di Indonesia dan meningkat seiring bertambahnya usia, memengaruhi baik individu muda maupun populasi umum. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

7

6

(2019), hipertensi bahkan lebih lazim daripada stroke dan TB sebagai penyebab kematian teratas di negara ini.

penderita terbanyak secara nasional karena tingginya prevalensi hipertensi. Dengan tujuan menurunkan jumlah pasien hipertensi pada tahun 2024, RSUD Bangil kini tengah menerapkan strategi pencegahan dan pengelolaan penyakit lebih lanjut.

Salah satu dampak utama yang mungkin terjadi selama krisis hipertensi adalah penurunan curah jantung. Jantung berada di bawah tekanan tambahan ketika tekanan darah meningkat tajam, yang membuat jantung lebih sulit berkontraksi. Akibatnya, tubuh memompa darah ke seluruh tubuh, mengurangi jumlah darah yang mencapai jaringan. Hal ini meningkatkan risiko kematian dan dapat mengakibatkan gagal jantung kongestif. Krisis hipertensi merupakan masalah keperawatan yang krusial bagi pasien karena mengakibatkan curah jantung yang tidak mencukupi ketika jantung tidak mampu mempertahankan fungsi pemompaan normal akibat tekanan darah yang sangat tinggi. Dengan demikian, organ vital menerima lebih sedikit darah, sehingga kehilangan nutrisi dan oksigen yang dibutuhkan (Lloyd-Jones dkk., 2022). Gangguan ini dapat memperburuk kondisi klinis pasien dan meningkatkan risiko kematian serta konsekuensi lainnya.

Dalam merawat pasien krisis hipertensi dengan curah jantung yang buruk, praktik keperawatan harus memprioritaskan pemantauan hemodinamik intensif, penurunan tekanan darah yang progresif dan terkontrol, serta pemeliharaan dan dukungan fungsi jantung. Untuk mencegah kekambuhan di masa mendatang, penting juga untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya manajemen tekanan darah dan modifikasi gaya hidup (American Heart Association, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Perawatan keperawatan di ruang HCU Kemuning untuk pasien yang mengalami krisis hipertensi dengan masalah keperawatan terkait dengan [REDACTED]

Menjelaskan [REDACTED] yang diberikan [REDACTED] krisis hipertensi di ruang HCU Kemuning yang memiliki masalah keperawatan terkait [REDACTED]

Jelaskan temuan evaluasi seorang pasien di ICU Kemuning yang mengalami krisis hipertensi dan curah jantung menurun.

2. Tentukan gejala utama pasien, yang mencerminkan diagnosis krisis hipertensi dengan curah jantung menurun. Gejala-gejala ini meliputi sakit kepala hebat, rasa tidak nyaman di dada, gangguan penglihatan, dan penurunan kesadaran.
3. Buatlah rencana asuhan keperawatan untuk pasien dalam krisis hipertensi, dengan menekankan penanganan curah jantung menurun.
4. Berikan penjelasan tentang bagaimana intervensi perawat diterapkan untuk pasien di ICU Kemuning yang mengalami krisis hipertensi dengan curah jantung menurun.

5. Berikan penjelasan tentang bagaimana intervensi perawat diterapkan untuk pasien di ICU Kemuning yang mengalami krisis hipertensi dengan curah jantung menurun.
6. Berikan penjelasan tentang pasien yang mengalami krisis hipertensi dengan curah jantung menurun, jelaskan temuan asesmen dari terapi keperawatan yang diberikan.

1.4 Manfaat

1. Ilmu Keperawatan

Sebagai sumber daya untuk keperawatan bedah medis dan sebagai data tambahan untuk membantu meningkatkan standar pendidikan keperawatan, khususnya yang berhubungan dengan perawatan pasien yang mengalami krisis hipertensi dan penurunan curah jantung.

2. Pasien dan Keluarga

Mendidik masyarakat tentang cara menerapkan

3. Perawat

Memberikan perawatan keperawatan kepada pasien dengan hipertensi, informasi ini dapat digunakan sebagai panduan untuk membantu mereka mengambil langkah pencegahan guna menurunkan tekanan darah mereka.

4. Manfaat

Tulis acuan dalam penyusunan Prosedur Operasi Standar (SOP) untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan pada pasien krisis hipertensi dengan curah jantung rendah.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penerapan [REDACTED] krisis hipertensi [REDACTED]

[REDACTED] ruang HCU Kemuning dapat lebih dipahami berkat studi penelitian ini.

